

ABSTRAK

Banceuy berarti musyawarah diperingati setiap akhir tahun dan dikenal dengan istilah “Ruatan Bumi”, atau lebih sering disebut dengan “Ngaruat Bumi”. Budaya Upacara Ruatan Bumi ini dilaksanakan oleh masyarakat kampung adat setempat dan dipayungi oleh Dinas Budaya Subang bagian pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan. Dan, juga oleh Dinas Pariwisata Subang dibagian sektor promosi desa wisata budaya. Budaya, ruatan bumi inilah yang masih dipertahankan dan dilestarikan di kampung adat Banceuy hingga saat ini. Dan, masih kental dalam nilai-nilai budaya yang terkandung didalam ruatan bumi tersebut. Fenomena era modernisasi yang melonjak di kota Subang memberikan dampak tersendiri kepada rasa kepedulian masyarakat lokal terhadap budayanya sendiri. Terlihat masih banyak, masyarakat lokal khususnya pelajar di kota Subang yang belum tahu keberadaan budaya ruatan bumi di kampung adat Banceuy. Kampanye budaya ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengedukasi serta mempromosikan kembali dengan gaya visual yang sesuai dengan target audiens. Sebagaimana yang dijelaskan di atas, dalam laporan tugas akhir ini berisi mengenai perancangan kampanye budaya Ruatan Bumi yang berupa aktivasi event, promosi di media sosial, serta melestarikan nilai budaya yang terkandung didalamnya. Hal ini disebabkan oleh penyamarataan berbagai elemen visual dan media promosi yang dimiliki oleh berbagai objek wisata dibawah Dinas Pariwisata dan CSR PTKPU AQUA. Kesimpulan dari perancangan kampanye budaya ini diharapkan memberi mitos baru kepada pelajar di kota Subang, bahwa dengan mengenal budaya ruatan bumi (lokal), mereka sudah turut sumbangsih ikut serta dalam melestrikan pengembangan pemajuan budaya lokal.

Kata kunci: aktivasi, strategi kampanye, CSR, event, Ruatan Bumi